

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kualitas sumber daya manusia yang rendah merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, nilai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.<sup>1</sup>

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer ilmu nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarah dan menuntun siswa dalam belajar.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat menentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah harus mampu melakukan transformasi kepemimpinan berarti dapat mengubah potensi institusinya menjadi energi meningkatkan kinerja guru.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4.

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 125.

<sup>3</sup>Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2009), hlm. 48-49.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan, oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta ketrampilan-ketrampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang mempunyai peran yang sangat penting harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Berkaitan dengan masalah peningkatan kinerja guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang, peran kepala sekolah merupakan kunci utama dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan. Seperti apakah model kepemimpinannya sehingga kepala sekolah mempunyai strategi apa saja untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya ditandai dengan meningkatnya prestasi siswa.

SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang mempunyai potensi untuk berkembang sebagai lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, nilai dibidang keagamaan selalu dijadikan tunggak dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan dalam tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.*

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa baik kepemimpinan kepala sekolah di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?
2. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara praktis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar bermanfaat bagi SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang khususnya dan lembaga pendidikan islam pada umumnya dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Sebab, dengan mendeskripsikan dan menganalisa permasalahan yang ada akan didapatkan sebuah pemecahan yang akan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja seluruh elemen sekolah yang dapat meningkatkan mutu belajar peserta didik dalam rangka menggali pengetahuan dari referensi yang ada. Dengan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. IV, hlm 55.

kepemimpinan kepala sekolah dengan sistem manajemen yang sangat profesional, maka akan menjadikan sekolah sebagai tempat menggali ilmu dan informasi yang selalu diperlukan oleh peserta didik.

## 2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mengembangkan lembaga pendidikan sekolah terutama pada aspek pengembangan sistem persekolahan, perencanaan pembelajaran, manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, serta sistem evaluasi pembelajaran.